

**PERBEDAAN SIKAP PADA WARGA PENGONTEL DAN
NON-PENGONTEL TERHADAP PENAMBANGAN PASIR
BERKAITAN DENGAN EFEK PENAMBANGAN**

Yulius Danang Tri Atmaji

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan sikap terhadap penambangan pasir antara pengontel dan non-pengontel pada warga Desa Sumber, Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang. Pengontel adalah warga yang secara langsung ikut ambil bagian dalam kegiatan penambangan pasir. Sedangkan warga non-pengontel adalah warga yang tidak ikut dalam penambangan pasir. Hipotesis pada penelitian ini adalah ada perbedaan sikap terhadap penambangan pasir pada warga pengontel dan non pengontel, sikap terhadap penambangan pasir pada warga pengontel lebih positif dari pada warga non-pengontel. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif yang dilakukan pada 32 orang subjek pengontel dan 32 orang subjek non-pengontel, yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Alat pengambilan data pada penelitian ini menggunakan skala sikap terhadap penambangan pasir yang terdiri dari 4 aspek sikap aspek lingkungan, ekonomi, sosial, dan keamanan penambang maupun keamanan warga lainnya dari ancaman bahaya Merapi. Reliabilitas skala sikap terhadap penambangan pasir diuji dengan menggunakan metode koefisien reliabilitas Alpha Cronbach dan diperoleh hasil sebesar 0,970. Koefisien korelasi item total pada penelitian ini berkisar antara 0,315 - 0,766. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan sikap yang signifikan antara pengontel dan non-pengontel. Dengan nilai t test = 4,512 dan probabilitas sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan sikap terhadap penambangan pasir yang signifikan antara warga pengontel dan non-pengontel. Sikap warga pengontel terhadap penambangan pasir lebih positif dibandingkan warga non-pengontel. namun dalam kategorisasi berdasarkan *mean* kedua kelompok warga berada pada ategori rendah, hal ini menunjukkan bahwa warga Desa Sumber memiliki sikap negatif terhadap penambangan pasir.

Kata kunci : Sikap terhadap penambangan pasir, pengontel dan bukan pengontel.

THE ATTITUDE DIFFERENCES BETWEEN *PENGONTEL* SOCIETY AND NON-*PENGONTEL* TOWARD THE SAND MINING RELATED TO THE MINING EFFECTS

Yulius Danang Tri Atmaji

ABSTRACT

This study is aimed to find out the attitude differences toward the sand mining between pengontel and non-pengontel in Sumber Village Dukun Subdistrict Magelang Regency. Pengontel is the society who directly takes a part in the sand mining activity. Whereas non-pengontel society is the society who do not join in the sand mining. The hypotheses of this study are that there are different attitudes toward the sand mining on pengontel and non-pengontel society, the attitudes toward the sand mining on the pengontel society is more positive than on non-pengontel society. This research is a comparative study that have been conducted on 32 pengontel subjets and 32 non-pengontel subjects, who were selected by sampling purposive method. The data instrument used an attitude scale toward the sand mining which consist of 4 aspects of environment aspects attitude, economy, social, and the safety of the miners as well as the other society from Merapi hazard threat. The attitude scale reliability toward the sand mining was tested by using Alpha Cronbach reliability coefficient method and was obtained the result in the amount of 0.970. The total item correlation coefficient in this study is approximately 0.000 ($p < 0.05$). The result of this study indicates that there are significant attitudes differences between pengontel and non-pengontel society. The pengontel societies toward the sand mining are more positive compared to non-pengontel society. However in the categorization based on mean of both society groups is in the low category, it indicates that Sumber Village societies have negative attitudes toward the sand mining.

Keywords: The attitudes toward the sand mining, *pengontel* and non-*pengontel*